

CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2019

*CSR and Financial Performance on the Value of Manufacturing Companies on the IDX
2017-2019*

Agustina Kristy Jayati
Diyah Santi Hariyani
Heidy Paramitha Devi
agustinakristy81@gmail.com
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas PGRI Madiun

ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “*Corporate Social Responsibility (CSR) dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI 2017-2019*”. Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan mengetahui : a) pengaruh *Corporate Social Responsibility (CSR)* terhadap Nilai Perusahaan, b) pengaruh Kinerja Keuangan terhadap Nilai Perusahaan. Jenis penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif. Jumlah sampel yang digunakan yaitu 15 perusahaan. Metode pengambilan sampel yaitu purposive sampling. Pengambilan data menggunakan laporan keuangan dengan mengunduh di www.idx.co.id. Teknik analisis data menggunakan *analisis regresi berganda* melalui software SPSS 16.0. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa : a) *Corporate Social Responsibility (X1)* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y), b) Kinerja Keuangan (X2) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan (Y).

Kata Kunci: CSR, Kinerja Perusahaan, Nilai Perusahaan.

Abstraction

This research is entitled “Corporate Social Responsibility (CSR) and Financial Performance towards Company Value in the Manufacturing Sector Listed on the IDX 2017-2019 period. This study aims to examine and determine: (a) the effect of Corporate Social Responsibility (CSR) towards firm value; (b) the effect of financial performance towards firm value. This type of research was quantitative research. The number of samples used were 15 companies. The sampling method was purposive sampling. Data retrieval using financial reports by downloading at www.idx.co.id. The data analysis technique used multiple regression analysis through SPSS 16.0 software. The results of this study indicate that: (a) Corporate Social Responsibility (X1) has no positive and insignificant effect on Firm Value (Y); (b) Financial Performance (X2) has no positive and insignificant effect on Firm Value (Y).

Keywords: CSR, Company Performance, Company Value.

PENDAHULUAN

Nilai perusahaan adalah suatu hal yang penting untuk diteliti karena nilai perusahaan mencerminkan pertumbuhan dan kinerja manajemen (Putri, 2017). Hal ini dapat memberikan peluang perusahaan untuk mendapatkan laba atau keuntungan yang besar, dan perusahaan tersebut bisa mempertahankan kelangsungan usahanya. Tujuan perusahaan tersebut dilakukan dengan hati-hati dan tepat melalui pelaksanaan fungsi-fungsi manajemen keuangan, mengingat satu keputusan yang diambil akan mempengaruhi keputusan keuangan yang lain dan akan berdampak pada nilai perusahaan. Nilai perusahaan dapat menjadi gambaran keadaan perusahaan, jika perusahaan memiliki nilai yang baik maka perusahaan akan dipandang baik oleh investor. Semakin baik nilai perusahaan juga akan meningkatkan kemakmuran atau kesejahteraan pemilik perusahaan (Lumoly, Murni, dan Untu, 2018).

Salah satu perusahaan yang mulai mengembangkan usahanya untuk memberikan kemakmuran pemegang saham dan karyawan diantaranya adalah perusahaan manufaktur. Menurut Hastuti (2016) perusahaan manufaktur mengalami proses yang panjang mulai dari mengolah bahan mentah menjadi bahan jadi dengan tujuan memaksimalkan nilai perusahaan yang nantinya akan menunjukkan baik atau tidaknya perusahaan tersebut di masa mendatang. Segala proses yang di jalankan di perusahaan manufaktur dilakukan dengan menerapkan Standar Operasional Prosedur (SOP) yang dimiliki oleh masing-masing satuan kerja.

Dengan demikian jika suatu perusahaan dapat memproduksi barang yang berkualitas tinggi dan menarik minat investor, maka juga akan menambah nilai positif untuk kinerja keuangan perusahaan dan nantinya akan berimbas pada nilai perusahaan yang tinggi. Namun apabila perusahaan gagal dalam menjaga nilai perusahaannya maka menyebabkan berkurangnya kepercayaan konsumen serta investor untuk menginvestasikan modalnya ke perusahaan tersebut, dan ini akan berdampak pada berkurangnya pendapatan yang akan memperlemah kinerja keuangan perusahaan.

Dilihat dari penelitian-penelitian sebelumnya terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan, salah satunya yaitu *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR itu sendiri merupakan salah satu alat untuk menaikkan nilai perusahaan. CSR sendiri memang tidak memberikan hasil dari segi keuangan dalam jangka pendek, namun CSR memberikan hasil baik langsung ataupun tidak langsung, namun akan memberikan dampak positif untuk keuangan perusahaan dimasa yang akan datang. Pengungkapan CSR saat ini tidak lagi dianggap sebagai beban karena perlu mengeluarkan sejumlah biaya, namun sudah menjadi asset untuk perusahaan. CSR dengan sendirinya akan mempengaruhi aset yang semakin menambah.

Pentingnya tanggungjawab sosial perusahaan yang memberikan dampak positif terhadap nilai perusahaan yang menggambarkan baik buruknya manajemen dalam mengelola kekayaannya. Hal ini dapat dilihat dari perkembangan kinerja keuangan perusahaan yang diperoleh. Menurut Sucipto dalam (Rambe 2017) memberikan pendapat bahwa kinerja keuangan ialah gambaran mengenai kondisi keuangan perusahaan dalam

jangka tertentu yang merupakan hasil dari banyak keputusan individual yang dibuat secara terus oleh pihak manajemen. Sedangkan menurut Ulfa & Asyik, (2018) menyatakan bahwa kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang memuat aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar, yang dilaksanakan dengan memiliki tujuan untuk melihat sampai titik mana perusahaan telah melaksanakan aturan tersebut.

Berdasarkan uraian yang telah dikemukakan di atas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian yang di sajikan dalam skripsi dengan judul “Analisis Pengaruh CSR Dan Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur Di BEI 2017-2019”.

Salah satu tujuan perusahaan yaitu memaksimalkan nilai perusahaan yang tercermin pada harga sahamnya. Nilai perusahaan itu sendiri juga dapat didefinisikan sebagai nilai pasar. Rika dan Islahuddin (dalam Dewi and Sanica, 2017) mengatakan bahwa nilai perusahaan ialah sebagai nilai pasar, karena dengan adanya nilai pasar maka akan memberikan kemakmuran pemegang saham apabila harga saham dapat meningkat. Sedangkan menurut Sunandi (dalam Sunardi 2019) memberikan pengertian bahwa nilai perusahaan “merupakan kondisi dimana suatu perusahaan mencapai tujuan dan nilai perusahaan sebagai gambaran untuk masyarakat lebih percaya terhadap perusahaan”.

Sehingga dari berbagai pengertian di atas, dapat ditarik kesimpulan bahwa Nilai Perusahaan merupakan nilai pasar perusahaan yang tercermin dari harga saham dengan tujuan keberhasilan perusahaan dalam kemakmuran yang dirasakan pemegang saham akan semakin tinggi dan meningkatnya investasi para investor. Ada beberapa indikator yang dapat digunakan untuk mengukur nilai perusahaan, yaitu *Price to Book Value* (PBV) dan Tobins’Q. Dalam penelitian ini akan menggunakan Tobins’Q untuk mengukur Nilai Perusahaan.

a Rasio Tobins’q

Menurut (Fatchan and Trisnawati, 2018) rasio ini merupakan konsep berharga karena menunjukkan estimasi pasar keuangan saat ini tentang nilai hasil pengembangan dari setiap dolar investasi inkremental. Sehingga perusahaan yang memiliki nilai Tobins’Q yang tinggi, maka akan dianggap dapat mengelola sumber daya yang ada diperusahaan dengan efektif yang nantinya akan memberikan prospek pertumbuhan untuk perusahaan tersebut. Menurut P. Y. Sari and Priantinah (2018) rumus Tobins’Q adalah sebagai berikut:

$$Q = \frac{MVE + BVL}{BVA}$$

b Price to Book Value (PBV)

Price to Book Value (PBV) Rasio PBV menggambarkan seberapa besar pasar menghargai nilai buku saham suatu perusahaan. Nilai PBV yang semakin tinggi menunjukkan bahwa pasar percaya terhadap prospek perusahaan tersebut. Berikut adalah rumus PBV menurut Mudjijah, Khalid, and Astuti (2019) yaitu:

$$PBV = \frac{\text{harga pasar per saham}}{\text{nilai buku}}$$

Kinerja adalah salah satu faktor paling penting dalam pencapaian tujuan perusahaan untuk menunjukkan efektifitas dan efisien dalam suatu organisasi. Menurut Lestari and Purnawati (2018) kinerja merupakan suatu gambaran mengenai tingkat pencapaian pelaksanaan suatu kegiatan perusahaan dalam mewujudkan sasaran, tujuan, misi, dan visi suatu organisasi yang tertuang dalam *strategic planning* suatu perusahaan.

Menurut Fatimah, Mardani, dan Wahono (dalam Rambe, 2020) kinerja keuangan merupakan salah satu indikator yang digunakan oleh investor untuk menilai apakah sebuah perusahaan manufaktur layak atau tidak untuk menginvestasikan sejumlah dana. Dari pengertian diatas, dapat disimpulkan bahwa kinerja keuangan ialah gambaran secara periodik keadaan keuangan perusahaan berdasarkan sasaran, standar, dan kinerja dengan banyak keputusan individual yang dibuat oleh pihak manajemen informasi.

Dalam penelitian ini teknik analisis yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan adalah analisis rasio keuangan. Rasio keuangan yang digunakan adalah Rasio Probabilitas. Yang termasuk dalam rasio ini ialah: (1) *Net Profit Margin*, (2) *Return On Asset* (ROA), dan (3) *Return On Equity* (ROE).

a *Net Profit Margin*

Profit margin dapat digunakan sebagai alat hitung untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih pada tingkat penjualan tertentu. Rasio ini juga dapat digunakan sebagai kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biaya didalam perusahaan. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$\text{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Penjualan}}$$

b *Return On Asset* (ROA)

Menurut (Tjandrakirana and Monika, 2017) ROA ialah jenis rasio yang menunjukkan tingkat efisiensi perusahaan dalam mengelola seluruh aset yang dimiliki untuk memperoleh pendapatan atau keuntungan. Selain itu juga digunakan untuk mengukur seberapa besar laba bersih yang didapat perusahaan dalam menggunakan kekayaan yang dimiliki perusahaan. Dalam rasio ini dapat dilihat dengan membandingkan antara laba bersih setelah pajak dengan total aset yang perusahaan miliki. Rasio ini dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut (Tjandrakirana and Monika, 2017) :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

c *Return On Equity* (ROE)

Menurut (Tjandrakirana and Monika, 2017) Rasio ini dapat digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan menggunakan ekuitasnya dalam memperoleh laba bagi pemegang saham. Rasio ini mengukur laba bersih setelah pajak terhadap total modal sendiri. Rumus untuk menghitung ROE menurut (Tjandrakirana and Monika, 2017) sebagai berikut :

$$\text{Return On Equity (ROE)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Modal Saham}}$$

Corporate Social Responsibility (CSR)

Menurut Schermerhorn dalam (Suharto 2009) memberikan definisi CSR sebagai suatu kepedulian organisasi bisnis untuk melakukan kegiatan dengan cara-cara mereka dalam melayani kepentingan organisasi dan kepentingan public eksternal. *Corporate Social Responsibility* (CSR) merupakan bentuk tanggung jawab perusahaan pada karyawan dan keluarganya, serta lingkungan disekitar akibat dari operasional perusahaan. *Corporate Social Responsibility* (CSR) juga dapat diartikan sebagai komitmen bisnis yang bertanggung jawab dalam bentuk imbal hasil dari sumber daya yang ada dengan melakukan pembagian sebagian keuntungan perusahaan untuk pembangunan yang berkelanjutan.

Pengertian Corporate Social Responsibility seringkali disebut dengan tanggung jawab sosial perusahaan telah banyak disampaikan oleh pakar maupun dalam jurnal (Shofia and Anisah, 2020). Disini CSR dituntut bisnis untuk mengelola dampak sosial, ekonomi, dan lingkungan dari kegiatan bisnis untuk meningkatkan pemasukan dan mengurangi kerugian. Oleh karena itu, CSR sangat mempengaruhi naik atau turunnya nilai perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan pengungkapan CSR dapat diukur dengan menggunakan *Global Reporting Initiative* (GRI). *Global Reporting Initiative* (GRI) dapat diartikan sebagai jaringan berlandaskan organisasi yang telah memelopori perkembangan dunia. *Global Reporting Initiative* (GRI) banyak memanfaatkan kerangka laporan keberlanjutan dan selalu berusaha untuk menumbuhkan komitmen dalam hal perbaikan dan pelaksanaan yang dapat di lakukan. Berdasarkan *Global Reporting Initiative* (GRI) jumlah item pengungkapan adalah 91 item. Menurut Endiana (2019) Rumus perhitungan CSR sebagai berikut:

$$CSRI = \frac{\text{jumlah item informasi CSR yang diungkapkan}}{91}$$

HIPOTESIS

Pengaruh *Corporate Social Responsibility* (CSR) Terhadap Nilai Perusahaan

Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan

METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah cara yang digunakan untuk mencapai suatu tujuan untuk mendapatkan penelitian yang lebih baik dan terarah, diperlukan suatu metode penelitian agar dapat menjawab pokok permasalahan. Langkah-langkah yang dilakukan sebagai berikut:

a Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan mengambil data di Bursa Efek Indonesia (BEI) melalui web side www.idx.co.id. Alasan memilih tempat penelitian ini adalah karena Bursa Efek Indonesia menaungi perusahaan Go Public dan menyediakan data laporan keuangan lebih akurat dan terpercaya. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Februari 2021-Juni 2021.

b Jenis Penelitian

Menurut jenis penelitian ini termasuk kedalam penelitian kuantitatif. Karena mengacu pada perhitungan yang berupa angka. Penelitian kuantitatif dapat dicitakan sebagai metode berdasarkan pada filsafat, yang digunakan untuk untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik dalam pengambilan sampel pada umumnya dapat dilakukan secara acak, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data yang bersifat kuantitatif/ statistik guna untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono dalam Noeraini, 2016)

c Populasi, Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel/ Bahan Uji

1 Populasi

Menurut Sugiyono (2008:61) mengatakan populasi merupakan wilayah generalisasi yang mencakup atas: obyek atau subyek yang memiliki kualitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini ialah menggunakan perusahaan-perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk tahun 2017-2019.

2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi Sugiyono (2008:62). Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode tahun 2017-2019. Pada penelitian ini penentuan sampel dilakukan dengan kriteria tertentu. Kriteria yang digunakan adalah:

- Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2017-2019.
- Perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan secara lengkap selama periode 2017-2019.
- Perusahaan manufaktur yang melaporkan annual report periode 2017-2019.
- Laporan keuangan disajikan dalam mata uang rupiah.
- Perusahaan manufaktur yang memiliki kelengkapan data yang dibutuhkan dalam penelitian pada tahun 2017-2019 berkaitan dengan variable yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Corporate Social Responsibility*, Kinerja Keuangan, dan Nilai Perusahaan.

3 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel merupakan teknik yang digunakan untuk menentukan sampel yang akan dipilih dan digunakan untuk penelitian. Untuk menentukan sampel dalam penelitian, ada beberapa tehnik sampling yang dapat digunakan yaitu salah satunya purposive sampling.

d Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Data yang digunakan berupa data sekunder yaitu laporan keuangan tahunan perusahaan yang dapat di *download* di www.idx.co.id selama periode 2017-2019 yang memuat informasi laporan keuangan CSR dengan menggunakan GRI, Kinerja Keuangan (ROA), dan Nilai Perusahaan (Tobins'q).

e Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan yaitu analisis statistik deskriptif. Uji asumsi klasik yang digunakan terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Sedangkan teknik analisis untuk menguji hipotesis yaitu uji regresi linier berganda, koefisien determinasi (R^2), dan uji statistik T.

HASIL

Hasil Penelitian

Statistik Deskriptif

Pengujian statistik deskriptif akan menggambarkan nilai minimum, nilai maksimum, mean, dan standar deviasi dari variabel yang digunakan dalam penelitian. Berikut adalah hasil analisis statistik deskriptif dari data penelitian:

Tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
CSR	45	.33	.55	.4085	.05329
ROA	45	-173.16	141.08	9.1171	52.62442
Tobinsq	45	1.00	4.175	1.75314	71559.15208
Valid N (listwise)	45				

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Pada tabel 1. Hasil Uji Statistik Deskriptif meliputi data yang telah diolah dengan metode statistic, data tersebut sebanyak 15(N) data dengan variabel bebas CSR (X1), Kinerja Keuangan (X2), dan variabel terikat Nilai Perusahaan (Y) masing-masing data tersaji dari nilai minimum, maximum, mean serta Std. Deviation.

Uji Asumsi Klasik**a Uji Normalitas**

Tabel 2. Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		45
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	7.149731744
Most Extreme Differences	Absolute	.490
	Positive	.490
	Negative	-.348
Kolmogorov-Smirnov Z		3.288
Asymp. Sig. (2-tailed)		.228

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas, pengujian dengan *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa regresi yang digunakan dalam penelitian ini memiliki data yang berdistribusi normal. Hasil dapat dilihat dari nilai Asymp.sig yaitu .228 yang lebih besar dari 0,05.

b Uji Multikolinieritas

Uji ini dilakukan dengan menggunakan bantuan SPSS 16. Tidak adanya multikolinieritas apabila jika nilai VIF < 10 dan nilai tolerance > 0,10. Hasil uji pada tabel 3. Hasil uji multikolinieritas menunjukkan nilai tolerance menunjukkan nilai lebih besar dari 0,10 yaitu 0.991 dan nilai VIF (*variance inflation factor*) lebih kecil dari 10 yaitu 1.009 untuk setiap variabel, yang dapat disimpulkan penelitian ini bebas dari multikolinieritas.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients ^a							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	23754.042	85867.261		.277	.783		
CSR	13980.964	207976.341	.010	.067	.947	.991	1.009
ROA	-56.073	210.588	-.041	-.266	-.791	.991	1.009

a. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

c Uji Autokorelasi

Tabel 4. Hasil Uji Durbin-Watson

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.042 ^a	.002	.146	73179.83745	1.119

a. Predictors: (Constant), ROA, CSR

b. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Berdasarkan data hasil analisis pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Durbin-Watson (DW) berkisar antara -2 sampai 2 yaitu berada pada nilai 1.119. Maka dapat disimpulkan bahwa pada penelitian ini tidak terjadi autokorelasi antara variabel dalam model regresi.

d Uji Heteroskedastisitas

Tabel 5. Hasil Uji Heteroskedastisitas

Coefficients^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	46291.940	76170.706		.608	.547
	CSR	32250.602	184490.627	.027	.175	.862
	ROA	-106.550	186.808	-.088	-.570	.571

a. Dependent Variable: RES2

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Berdasarkan tabel diatas bahwa variabel CSR dan ROA masing-masing memiliki nilai signifikansi lebih besar dari 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi dan layak dipakai.

Uji Hipotesis

a Regresi Linier Berganda

Tabel 6. Hasil Uji Regresi

Coefficients^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficient	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	23754.042	85867.261		.277	.783		
	CSR	13980.964	207976.341	.010	.067	.947	.991	1.009
	ROA	-56.073	210.588	-.041	-.266	-.791	.991	1.009

a. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

- 1 Nilai (constant) sebesar 23754.042 hal ini yang berarti jika variabel CSR (X1), Kinerja Keuangan (X2) yang diasumsikan nol (0). Maka nilai perusahaan (Y) turun sebesar 23754.042.
- 2 Nilai koefisien regresi variabel CSR adalah sebesar 13980.964. Artinya bahwa setiap peningkatan nilai CSR sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan nilai perusahaan yang dihasilkan oleh perusahaan sebesar 13980.964 dengan asumsi variabel lain tetap.
- 3 Nilai koefisien regresi variabel kinerja keuangan adalah sebesar -56,073. Artinya bahwa setiap peningkatan kinerja keuangan perusahaan manufaktur sebesar 1 satuan maka akan menurunkan jumlah nilai perusahaan yang mampu dihasilkan oleh perusahaan manufaktur sebesar -56,073 dengan asumsi variabel lain tetap.

b Koefisien Determinasi R²

Koefisien determinasi (R²) berguna untuk mengukur sejauh mana kemampuan model variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara 0 dan 1 (Ghozali, 2018:97). Jika nilai R² memiliki nilai yang kecil maka kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variabel dependen sangat terbatas. Tetapi jika nilainya mendekati angka 1 berarti variabel independen hampir memberikan semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.042 ^a	.002	.146	73179.8374	1.119

a. Predictors: (Constant), ROA, CSR

b. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Dari hasil analisis tabel 4.8 yang menunjukkan bahwa koefisien determinasi yang menunjukkan nilai adjusted R² sebesar 0,146. Hal ini berarti bahwa CSR (X1) dan Kinerja Keuangan (X2) mampu mempengaruhi Nilai Perusahaan (Y) sebesar 14,6%, sedangkan masih ada 85,4% dipengaruhi faktor atau variabel yang lain dimungkinkan berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan (Y).

c Uji T

Tabel 8. Hasil Uji T

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
(Constant)	23754.042	85867.261		.277	.783		
CSR	13980.964	207976.341	.010	.067	.947	.991	1.009
ROA	-56.073	210.588	-.041	-.266	-.791	.991	1.009

a. Dependent Variable: Tobinsq

Sumber: Data sekunder yang diolah SPSS 16

Uji t bertujuan untuk menguji seberapa jauh pengaruh satu variabel independen (CSR dan Kinerja Keuangan) dalam menerangkan variabel dependen (Nilai Perusahaan). Berdasarkan data dari tabel di atas diketahui nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 0,05 dengan persamaan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 t_{tabel} &= n - k - 1 : \alpha/2 \\
 &= 45 - 2 - 1 : 0,05/2 \\
 &= 42 : 0,025 \\
 &= 2.01808
 \end{aligned}$$

Berdasarkan distribusi uji t variabel (X1) terhadap (Y), hasil pengolahan data menunjukkan bahwa nilai signifikan sebesar $(0,947) > (0,05)$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(0,067) < (2,018)$, yang berarti bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berdasarkan hasil uji t variabel (X2) terhadap (Y), bahwa nilai signifikansi $(-0,791) < (0,05)$ dan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ $(-0,266) < (2,018)$, yang berarti bahwa variabel Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

PEMBAHASAN

Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Berdasarkan uraian diatas, hasil penelitian menunjukkan bahwa pengungkapan CSR tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap nilai perusahaan. Pada tabel tersebut nilai sig dari CSR lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar 0,947 dan memiliki nilai t_{hitung} sebesar 0,067 lebih kecil dari t_{tabel} (2,018). Berdasarkan uji t diatas bahwa CSR memiliki pengaruh yang negatif terhadap Nilai Perusahaan. Menurut Sumual and Lestari (2021) tidak adanya pengaruh CSR terhadap nilai perusahaan dapat disebabkan karena kualitas pengungkapan CSR perusahaan masih jauh dari total komponen dalam standart pembuatan laporan, serta ada beberapa sampel perusahaan tidak bisa memenuhi separuh total komponen yang diajukan dan variabel CSR yang tidak dapat diukur secara langsung.

Implikasi kebijakan bagi pihak perusahaan adalah bahwa perusahaan perlu merumuskan strategi dalam pengungkapan CSR seperti meningkatkan kesadaran, kinerja, fungsi, wewenang dan tanggung jawab serta perusahaan juga perlu menerapkan pedoman sebagai standar dalam melaksanakan dan mengungkapkan CSR yang sesuai dengan karakteristik perusahaan, lingkungan bisnis yang diharapkan serta dapat diterima dan di respon baik oleh stakeholder. Hasil penelitian ini pun dapat menjadi bahan pertimbangan bagi calon investor dalam mengambil keputusan investasi dengan melihat informasi CSR yang diungkapkan oleh perusahaan. Hasil pengujian penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Astuti, Mursalim, and Kalsum 2020), (Pohan, Noor, and Bhakti, 2018) serta penelitian (M. Wijaya, 2017) yang menyatakan bahwa “*Corporate Social Responsibility* tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan”

Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Hasil statistik uji t untuk variabel Kinerja Keuangan diperoleh nilai koefisien regresi dengan arahan negatif sebesar -56.073 yang menunjukkan adanya pengaruh negatif, nilai signifikansi 0,791 lebih besar dari 0,05 dan memiliki t_{hitung} (-0,266) lebih kecil dari t_{tabel} (2,018). Berdasarkan uji t diatas bahwa Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hasil dari penelitian di atas, menunjukkan bahwa tingkat kinerja keuangan sektor manufaktur rendah. Kinerja keuangan yang rendah akan mempengaruhi tingkat stabilitas dalam keuangan untuk mendanai kegiatan operasional perusahaan manufaktur dan perusahaan harus menggunakan pendanaan eksternal berupa utang.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Kinerja keuangan (ROA) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian (R. A. Wijaya and Suganda, 2020) serta penelitian (Ramadhani and Sulistyowati, 2021) yang menyatakan bahwa “Kinerja keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan”.

KESIMPULAN

Kesimpulan atas pembahasan penelitian ini adalah:

- 1 *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur periode 2017-2019.
- 2 Kinerja Keuangan tidak berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Nilai Perusahaan manufaktur periode 2017-2019.

SARAN

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, maka saran yang dapat disampaikan untuk penelitian selanjutnya adalah: (1) peneliti selanjutnya dapat menambah tahun pengamatan yang lebih panjang 5-7 tahun, sehingga akan diperoleh gambaran yang lebih baik tentang kondisi perusahaan serta perkembangan perusahaan tersebut sejauh mana dalam meningkatkan nilai perusahaan, (2) penelitian selanjutnya disarankan untuk mengukur variabel yang belum dimasukkan dalam penelitian ini, (3) penelitian selanjutnya dapat menambahkan jumlah sampel yang diteliti dan populasi penelitian tidak hanya dikhususkan pada perusahaan manufaktur saja, tetapi dapat diperluas pada kelompok perusahaan lain yang terdaftar di BEI.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Tri Nur, Mursalim Mursalim, And Ummu Kalsum. 2020. "Intervening Profitabilitas : Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Akuntansi Dan Manajemen* 17(4): 607–18.
- Dewi, Citra, And Gede Sanica. 2017. "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Profitabilitas, Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2008-2012." *Jurnal Riset Mahasiswa Akuntansi Unikama* 2(2): 20.
- Endiana, I. 2019. "Implementasi Corporate Governance Pada Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan." *Jurnal Riset Akuntansi* Vol.9 No.: 92–100.
- Fatchan, And Trisnawati. 2018. "Pengaruh Good Corporate Governance Pada Hubungan Antara Sustainability Report Dan Nilai Perusahaan (Studi Empiris Perusahaan Go Public Di Indonesia Periode 2014-2015)." *Riset Akuntansi Dan Keuangan Indonesia* 1(1): 25–34.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss* 25. 9th Ed. Ed. Abadi Tejkusumo. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Harningsih, Sri, Henri Agustin, And Mia Angelina Setiawan. 2019. "Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Pengungkapan Csr Dan Kebijakan Dividen Sebagai Variabel Moderasi." *Ranah Research Journal Of Multidisciplinary Research And Development* 1(2): 199–209.
- Hastuti, Nindri. 2016. "Pengaruh Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (Corporate Social Responsibility) Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Empirical Study On Manufacturing Companies Listed In Indonesia Stock." *Jurnal Profita* (2): 1–19.

- Karundeng, Frandy, Grace Nangoi, And Herman Karamoy. 2017. “Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas, Kepemilikan Manajemen Dan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Jakarta Tahun.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Auditing “Goodwill”* 8(2): 1–10.
- Lestari, Ni Luh Putu Pratiwi, And Ni Ketut Purnawati. 2018. “Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Di Bei.” *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana* 7(7): 3564.
- Lumoly, Murni, Dan Untu, (2018). 2018. “(Studi Pada Perusahaan Logam Dan Sejenisnya Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia) The Effect Of Liquidity , Firm Size And Profitability To The Value Of The Company (Study On Metal And Allied Product ’ S Companies Listed On Indonesia Stock Exchange).” 6(3): 1108–17.
- Mudjijah, Slamet, Zulvia Khalid, And Diah Ayu Sekar Astuti. 2019. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Yang Dimoderasi Variabel Ukuran Perusahaan.” *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan* 8(1): 41–56.
- Noeraini, Irma Ayu. 2016. “Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya.” *Ilmu Dan Riset Manajemen* 5(5): 1–17.
- Pohan, Hotman, Ice Noor, And Yhuda Bhakti. 2018. “Pengaruh Profitabilitas Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurkami : Jurnal Pendidikan Ekonomi* 4(2): 41–51.
- Putri. 2017. “Pengaruh Profitabilitas Dan Keputusan Investasi Terhadap Nilai Perusahaan Pulp & Paper Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Вестник Росздравнадзора* 4: 9–15.
- Ramadhani, Arneta, And Endah Sulistyowati. 2021. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Kinerja Keuangan Terhadap Financial Distress.” *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi* 10(4): 1–20.
- Rambe, Bhakti. 2020. “Analisis Ukuran Perusahaan, Free Cash Flow(Fcf) Dan Kebijakan Hutang Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Ecobisma*: 54–64.
- Retno, Reny Dyah, And Denies Priantinah. 2012. “Pengaruh Good Corporate Governance Dan Pengungkapan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2007-2010).” *Jurnal Nominal* 1(2): 84–103.
- Sari, Auliyah, Roni Mardani, And Muhammad Salim. 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Dan Gcg Sebagai Variabel Pemoderasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 06 Nomor 1(3): 78–85.
- Sari, Putri Yanindha, And Denies Priantinah. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Corporate Social Responsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Bank Yang

- Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015.” *Nominal, Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen* 7(111–125).
- Shofia, L, And N Anisah. 2020. “Kinerja Lingkungan Dan Corporate Social Responsibility Mempengaruhi Profitabilitas Perusahaan.” *Jurnal Riset Akuntansi Dan Keuangan Dewantara* 3(2): 122–33.
[Http://Ejournal.Stiedewantara.Ac.Id/Index.Php/Jad/Issue/View/5](http://Ejournal.Stiedewantara.Ac.Id/Index.Php/Jad/Issue/View/5).
- Sugiyono. 2008. *Statistika Untuk Penelitian*. 13th Ed. Ed. Endang Mulyatiningsih. Bandung: Cv. Alfabeta.
- Suharto, Edi. 2009. *Pekerjaan Sosial Di Dunia Industri Memperkuat Csr (Coorporate Social Responsibility)*. 2nd Ed. Ed. Refika Aditama. Bandung: Cv. Alfabeta Bandung.
- Sumual, Claudea J E, And Retno Oktavia Lestari. 2021. “Profitabilitas Dan Corporate Socialresponsibility (Csr) Terhadap Nilai Perusahaan Profitability And Corporate Social Responsibility (Csr) To Firm Value.” 18(1): 82–90.
- Sunardi, Nardi. 2019. “Mekanisme Good Corporate Governance Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Leverage Sebagai Variabel Intervening Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2018.” *Jimf (Jurnal Ilmiah Manajemen Forkamma)* 2(3): 48–61.
- Tjandrakirana, Rina, And Meva Monika. 2017. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia.” *Jurnal Manajemen Dan Bisnis Sriwijaya Vol.12 No.1*: 1–15.
- Ulfa, Rosyidah, And Nur Asyik. 2018. “Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Good Corporate Governance Sebagai Variabel Moderasi.” *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi* 6(2): 21.
- Wijaya, Mateus. 2017. “Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Dan Corporate Social Responsibility Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Bumh Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2012-2014).” 4(1): 1081.
- Wijaya, Ryan. A, And Tarsisius Renald Suganda. 2020. “Pengaruh Investment Opportunity Set, Kinerja Keuangan, Dan Intangible Asset Terhadap Nilai Perusahaan.” *Jurnal Akuntabel* 17(2): 2020–2215.
[Http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Akuntabel](http://Journal.Feb.Unmul.Ac.Id/Index.Php/Akuntabel).